

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV kemampuan siswa mempraktekkan wudhu dan tayamum dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa mempraktekkan wudhu kelas VII tahfidz ali bin di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya, dengan kategori mampu 9 orang atau 56,25% siswa. Yang masuk kategori cukup mampu 6 orang atau 37,5% siswa dan yang masuk kategori tidak mampu 1 orang atau 6,25% siswa. Kemudian mengenai perolehan skoring rata-rata kemampuan siswa mempraktekkan wudhu pada MTs Hidayatul Insan Palangka Raya adalah $44,20 : 16 = 2,762$ yang berada diantara 2,5 – 2,7. Jadi kemampuan siswa mempraktekkan wudhu pada MTs Hidayatul Insan Palangka Raya berada pada kualifikasi kurang mampu
2. Kemampuan siswa mempraktikkan tayamum kelas VII tahfidz ali bin di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. dengan kategori mampu 11 orang atau 68,75% siswa. Yang kurang mampu 5 orang atau 31,25% siswa dan yang tidak mampu tidak ada 0%. Kemudian mengenai perolehan scoring rata-rata kemampuan siswa mempraktekkan tayamum pada MTs Hidayatul Insan Palangka Raya adalah $34,25 : 16 = 2,14$ yang berada diantara 1,75 – 2,24. Jadi kemampuan siswa dalam mempraktekkan

tayamum pada MTs Hidayatul Insan Palangka Raya berada pada kualifikasi tidak kurang mampu.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pengalaman penelitian dalam kemampuan siswa mempraktekkan wudhu dan tayamum, maka peneliti menganggap perlu memberikan sarana-sarana sebagai berikut:

1. Agar memberikan perhatian lebih khusus pada mata pelajaran Fiqih khususnya tentang yaitu wudhu dan tayamum, mengingat thaharah merupakan pondasi bagi ibadah-ibadah lainnya.
2. Agar sering melakukan latihan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mempraktikkan wudhu dan tayamum.